



BAB III METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, kemudian yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan (selain manajer dan direktur) yang bekerja di PT. Akino Wahanamulia, Jakarta Pusat.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2019) menyatakan bahwa, desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional terhadap analisis akhir data.” Terdapat delapan pendekatan ketika melakukan desain penelitian jika menggunakan titik pandang yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Pertanyaan Penyelesaian Penelitian

Didasari dari rumusan permasalahan, studi yang bersifat formal akan dimanfaatkan dalam pengerjaan penelitian. Studi ini diawali dari perancangan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melakukan prosedur sesuai spesifikasi data. Pembelajaran formal ini ditujukan yaitu untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner kepada responden yang mana kuesioner berisi pernyataan yang telah disesuaikan dengan variabel dan hipotesis yang telah dirancang, lalu jawaban akan dikolektifkan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Pada penelitian ini digunakan desain exfacto yaitu peneliti tidak dapat mengontrol maupun melakukan manipulasi terhadap data penelitian.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini ditujukan untuk tujuan kausal-eksplanatori dimana penulis akan menjabarkan relasi variabel satu dan lainnya. Apa yang mempengaruhi variabel satu dengan variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan estimasi waktu adalah dari bulan September 2021 sampai bulan Januari 2022.

6. Cakupan Topik

Pada penelitian akan menarik kesimpulan berdasar karakteristik sampel dan hipotesis yang telah dilakukan pengujian dengan kuantitatif, dikarenakan penelitian ini bersifat statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini mengandalkan situasi lapngan, dimana penelitian dilakukan dengna melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Akino Wahanamulia yang berada di daerah Jakarta Pusat.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Perspesi parttisipan berperan besar pada penelitian ini. Semakin baik persepsi partisipan maka semakin nyata hasil yang didapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Menurut Sugiyono (2019:69) yang menyatakan bahwa, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan. Variabel dalam penelitian tersebut diuraikan pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Gaya Kepemimpinan (X1) “Gaya kepemimpinan adalah suatu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mengubah perilaku untuk mencapai tujuan bersama.” (Busro (2018:251))	Struktur prakarsa	a. Mengorganisasikan kerja
		b. Hubungan kerja
		c. Tujuan
	Pertimbangan	a. Saling percaya
		b. Menghargai gagasan bawahan
		c. Memperhatikan perasaan
		d. Tingkat kepedulian yang tinggi
Busro (2018:251)		
Lingkungan Kerja (X2) “Lingkungan kerja adalah suasana atau kondisi disekitar lokasi tempat bekerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana, serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja.” (Kasmir (2018:192))	Dimensi fisik	a. Penerangan
		b. Suhu udara
		c. Suara bising
		d. Ruang gerak yang diperlukan
		e. Keamanan kerja
		f. Hubungan karyawan
	Dimensi non fisik	a. Kesempatan untuk maju
b. Keamanan dalam bekerja		
Sedarmayanti (dalam Budiarto dan Katini, 2019)		
Kinerja (Y) “Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan diartikan	Hasil Kerja	a. Kualitas hasil kerja
		b. Kuantitas hasil kerja
		c. Efisiensi dalam melaksanakan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	untuk mencapai tujuan yang diharapkan.” (Pabundu dalam (Busro, 2018))	Perilaku kerja	a. Disiplin kerja
			b. Inisiatif
			c. Ketelitian
	Sifat pribadi	a. Kejujuran	
		b. Kreativitas	
	Busro (2018:99)		

Sumber: data yang digunakan

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Dirgahayu Erri (2019) yang menyatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Total populasi di PT. Akino Wahanamulia diuraikan dalam Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan Setiap Divisi

Lantai	Divisi	Jumlah Karyawan
1	HRD	3
	GA	2
2	Sales	7
	Sales admin	7
3	Sekretaris	1
	Finance AP	6
	Cashier	1
4	Accounting	2
	IT	2
	Finance AR	7
	Auditor	2
5	Tax	5
Total		45

Sumber: Data penelitian PT. Akino Wahanamulia

Berdasarkan tabel 3.2 jumlah karyawan tidak termasuk para pemimpin (manajer dan direktur). Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik sampel jenuh yang mana merupakan teknik menentukan sampel dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel menurut Sugiyono dalam Dirgahayu Erri (2019). Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini menggunakan daftar pertanyaan yang dibungkus ke dalam kuesioner dan kemudian disebarakan kepada responden, dimana kuesioner berisi pertanyaan mengenai gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Berdasarkan jumlah populasinya yaitu sebanyak 45 orang, maka penulis memutuskan untuk menggunakan seluruh jumlah populasi di PT. Akino Wahanamulia sebagai responden. Kuesioner ini akan disusun dengan memanfaatkan skala likert yaitu skala yang menyatakan tingkat persetujuan responden dengan kriteria berupa STS yang berarti Sangat Tidak Setuju, TS yang berarti Tidak Setuju, N yang berarti Netral, S yang berarti Setuju, SS yang berarti Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara penulis dalam mengumpulkan data adalah :

1. Teknik Wawancara

Yaitu melalui mewawancarai pihak HRD dan karyawan PT Akino Wahanamulia. Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan agar mendapatkan data dengan mengadakan sesi tanya jawab secara lisan.

2. Teknik Observasi

Yaitu dengan mendatangi langsung objek penelitian dan mengumpulkan data melalui pengamatan dan disertai dengan pencatatan terhadap perilaku objek sasaran.

3. Teknik Dokumentasi

Yaitu mengolektifkan data dengan memanfaatkan data tertulis seperti buku, *website*, dan jurnal-jurnal yang mendukung penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Teknik Kuesioner

Yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pernyataan yang dibuat menggunakan *google form*, lalu disebarakan kepada para responden. Kuesioner yang dirancang akan dilakukan pengukuran dengan skala likert dimana nilai satu dinilai menjadi nilai paling rendah dan nilai lima dinilai menjadi nilai paling tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Setelah jawaban dari masing-masing responden telah dikumpul dan dikolektifkan yang menjadi data mentah, selanjutnya adalah proses pengolahan data. Pengolahan data pada penelitian ini memanfaatkan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23* untuk melakukan pengujian pada data. Maka dari itu, pengujian yang diimplementasikan pada teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) yang menyatakan bahwa, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian signifikansi diimplementasikan dengan melakukan perbandingan antar nilai dari r hitung dengan nilai r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, yang mana n merupakan jumlah sampel. Kemudian apabila didapatkan r hitung bernilai lebih besar dari nilai r tabel dan bernilai positif sehingga pernyataan kuesioner dapat disebut sebagai nilai yang valid.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) menyatakan bahwa, reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini, penulis hanya melaksanakan sekali saja penelitian pada pengujian reliabilitas. Dalam Ghazali (2018:46) turut menjelaskan bahwa, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

3. Analisis Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), analisis deskriptif (statistik deskriptif) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Presentase

Dimanfaatkan agar diketahuinya bentuk persentase dari jawaban terbanyak.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

fi = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$ = Jumlah total responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Rata-rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung adalah melakukan total keseluruhan data dan kemudian dibagi dengan total responden pengamatan. Adapun rumus untuk menghitung nilai *mean* adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

Xi = Nilai sampel kecil

n = Jumlah sampel

4. Skala Likert

Menurut Ghozali (2018:45), skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut dengan skala likert. Responden diminta menjawab persetujuan suatu objek psikologis. Skala likert berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: data kuesioner

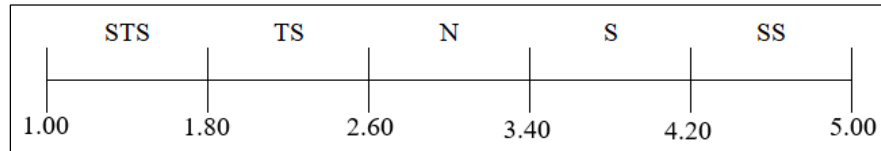
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk melakukan perhitungan terhadap skala penilaian, maka akan dimanfaatkan nilai rentang skala sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rentang Skala Likert



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju (TS)

2.61 – 3.40 = Netral (N)

3.41 – 4.20 = Setuju (S)

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju (SS)

5. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melakukan pemenuhan terhadap syarat permodelan linier regresi berganda dapat diterima. Pengujian asumsi klasik diuji dengan memanfaatkan uji normalitas, uji heteskedastisitas, dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) yang menyatakan bahwa, Uji normalitas bertujuan menguji model regresi, agar diketahuinya apakah variabel residual berdistribusi secara normal. Untuk uji statistik “non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, terdapat kategori dalam mengambil keputusan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Apabila hasil signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan signifikan > 0.05 maka disimpulkan bahwa data “terdistribusi dengan normal.
- (2) Apabila hasil signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan signifikan < 0.05 maka disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) yang mengatakan bahwa, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas ini terlihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *varian inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang banyak digunakan adalah mempunyai angka *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastistas

Menurut Ghozali (2018:137) yang mengatakan bahwa, uji heteroskedastisitas ditujukan untuk permodelan regresi agar diketahui apakah terdapat ketidaksesuaian *vairance* dari residual satu dengan lainnya. Apabila *variance* residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengetahui heteroskedastistas adlaah dengan uji *Glejser*. Pengujian *Glejser* menyarankan untuk meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Nilai probabilitas dapat disebut signifikan jika bernilai di atas 0.05 atau tingkat kepercayaan 5%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengujian terhadap hipotesis guna diketahuinya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:95) yang menyatakan bahwa, analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilitas dan variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Adapun rumus dari analisis regresi berganda yang dimanfaatkan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Gaya Kepemimpinan

β_2 = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja

e = *Term of error*

Selain itu, uji hipotesis lainnya dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2018:98) menyatakan bahwa, pengujian F dilakukan guna diukurnya signifikansi secara bersamaan terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Adapun kriteria yang perlu diperhatikan apakah variabel layak atau tidak yaitu sebagai berikut:

(1) Taraf signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0.05$).



- (2) Apabila nilai Sig. F > 0.05, dianggap model tidak layak digunakan.
- (3) Apabila nilai Sig. F < 0.05, dianggap model layak digunakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghozali (2018:98) yang menyatakan bahwa, digunakan agar ditunjukkannya seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual ketika menerangkan variabel dependen. Adapun syarat perlu diperhatikan jika variabel bernilai signifikan atau tidak yaitu sebagai berikut:

- (1) Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$).
- (2) Apabila nilai Sig. t < 0.05, variabel independen memiliki pengaruh dengan variabel dependen.
- (3) Apabila nilai Sig. t > 0.05. variabel independen tidak memiliki pengaruh dengan variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) yang mengatakan bahwa, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil, maka variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen ternilai terbatas, sedangkan apabila nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan meramalkan variabel dpenden tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.